

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SISTEM TRANSAKSI DIGITAL QRIS PADA UMKM DI KABUPATEN PINRANG

Nur Zhafika Syamsul<sup>1</sup>, Wa Ode Rayyani<sup>2</sup>, Amelia Rezki Septian Amin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia

\* Corresponding author: [NZhafikaS@gmail.com](mailto:NZhafikaS@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan studi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan disebut teknik Convenience Sampling atau Accidental Sampling dengan Jumlah sampel sebanyak 59 responden pelaku UMKM bidang makanan dan minuman yang menggunakan sistem transaksi digital QRIS. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner yang berisi skala likert 1-5 poin. Alat analisis yang digunakan yaitu Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS yang ditunjukkan oleh hasil uji t, nilai t hitung > t tabel sebesar  $5.200 > 2.001$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS yang ditunjukkan oleh hasil uji t, nilai t hitung > t tabel sebesar  $2.302 > 2.001$  dan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Keputusan Menggunakan QRIS

Copyright © 2024 by the author



## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi terus berkembang pesat, teknologi merupakan salah satu hal yang penting dalam mempermudah aktivitas kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang semakin didorong oleh peningkatan efisiensi teknologi informasi dari waktu ke waktu. Salah satu contoh kemajuan ini adalah popularitas pembayaran non-tunai yang semakin meningkat. Uang pembayaran digital melalui internet banking, mobile banking, dan dompet digital menjadi pilihan yang lebih diminati oleh masyarakat karena memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan, perubahan ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam perilaku pembayaran, dengan banyak orang beralih ke metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien. Perkembangan sistem pembayaran digital semakin cepat dengan munculnya berbagai aplikasi dompet digital yang menggunakan sistem QR Kode seperti (GoPay, Dana, OVO, LinkAja, dan Doku) (Saputri, 2020). Pada tanggal 17 Agustus 2019 Bank Indonesia meluncurkan standar kode QR pembayaran bernama QR Kode Indonesia Standar, untuk transaksi digital berbasis *Shared delivery channel* yang digunakan disebut dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan mulai 1 Januari 2020, implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) secara nasional diberlakukan yang merupakan hasil integrasi berbagai jenis QR kode dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan standar kode QR Indonesia. Pengembangan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dilakukan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keamanan proses transaksi menggunakan kode QR (Bank Indonesia, 2019).

Peningkatan signifikan dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) telah terjadi di berbagai sektor, termasuk ritel, transportasi, makanan dan minuman, serta layanan keuangan yang digunakan oleh masyarakat dapat diterima di berbagai tempat seperti toko, pedagang, warung, tempat parkir, tiket wisata, dan donasi, asalkan tempat tersebut memiliki logo *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Hal ini tidak hanya disebabkan oleh pengetahuan, kenyamanan dan kemudahan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), tetapi juga karena adopsi yang luas oleh pedagang dan penyedia layanan. Banyak toko dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah mulai menerima pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alternatif yang lebih ekonomis dan praktis.. Implementasi antara teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi digital adalah transaksi pembayaran nontunai. Penerapan e-money yang selama ini digunakan untuk pembayaran non-line dan offline akan memudahkan transaksi bagi para merchant, khususnya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pinrang juga memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka melalui penggunaan *Quick response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan solusi pembayaran digital lainnya. Di Kabupaten Pinrang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu daerah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pinrang telah memulai menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem transaksi digital diusahanya terutama pedagang di bidang usaha kuliner makanan dan minuman.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) di bidang kuliner merupakan salah satu kelompok yang bisa bertahan di tengah perubahan dan tidak pernah mengalami

kemunduran, sehingga keberadaan usaha kuliner selalu ada di setiap wilayah dan lapisan masyarakat. Permintaan akan makanan dan minuman masih tinggi, baik dalam skala usaha besar maupun kecil. Dengan melihat situasi ini, bisnis kuliner dianggap sebagai peluang yang sangat menjanjikan dan dapat memberikan keuntungan yang besar. Sebagian pedagang makanan dan minuman di Kabupaten Pinrang yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), telah mulai mengimplementasikan sistem pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Sebagai sebuah inovasi baru dalam bidang pembayaran, penting untuk mendapatkan pendapat dari para pelaku usaha sebagai pengguna mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi jual-beli di usaha mereka. Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* masih dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan yang masih rendah dan pemahaman mengenai keuangan digital masih kurang dan belum merata di Indonesia. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. (Ojk, 2022). Terdapat kesenjangan yang cukup besar antara literasi dan inklusi keuangan, menandakan bahwa secara umum, masyarakat Indonesia belum memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal.

Kemudahan penggunaan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi tidak akan memerlukan usaha yang berlebihan (Sugiyanto, 2007). Sebuah sistem atau teknologi yang dianggap rumit cenderung jarang digunakan oleh pengguna karena penggunaan yang intens biasanya merupakan indikator penerimaan yang baik terhadap suatu sistem. Aplikasi yang sering digunakan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dikenal dan mudah digunakan oleh pengguna. Teknologi telah mempermudah berbagai aktivitas, termasuk pembayaran, dan upaya Bank Indonesia melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah salah satu langkah untuk menyederhanakan pembayaran digital yang dirancang untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna dengan menetapkan standar yang memudahkan penggunaan. Dengan demikian, kemudahan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dapat mengurangi upaya dan waktu yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem pembayaran. Pendapat dari para pelaku usaha yang merupakan pengguna langsung sangat penting dalam menentukan faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai sistem transaksi di usahanya. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai inovasi dalam sistem pembayaran yang menggunakan teknologi informasi, dapat menyebabkan perbedaan pendapat di antara pengguna. Beberapa pengguna mungkin merasa bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* akan meningkatkan kompleksitas dan tidak memberikan manfaat yang signifikan. Namun, sebagian pengguna yang memiliki pandangan jauh kedepan tentang perkembangan transaksi dimasa mendatang dan lebih memperhatikan efisiensi serta efektivitas dalam pekerjaan mereka, cenderung melihat bahwa *Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS)* akan mempermudah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan metode asosiatif. Penelitian menggunakan data dan angka untuk mengolah dan menganalisis informasi secara terstruktur dan sistematis, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji dan menjelaskan besarnya pengaruh dua variabel atau lebih terhadap suatu populasi. (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan berlokasi wilayah di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian, sementara alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti disebut sebagai instrumen pengumpulan data. (Sujarweni, 2019). Instrumen pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan Kuesioner, Dalam metode pengumpulan data ini, terdapat daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang kemudian diberikan kepada responden. Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka sesuai dengan pandangan atau persepsi mereka, dengan menggunakan pertanyaan yang sederhana dan mudah dipahami. (Sugiyono, 2017). Untuk mencegah kekurangan data yang tidak lengkap, penelitian menggunakan Skala Likert sebagai alat untuk mengukur variabel yang relevan. Skala ini memungkinkan responden untuk memberikan penilaian dengan lima pilihan jawaban, mulai dari satu hingga lima, yang mencakup rentang nilai dari positif hingga negatif. Metode analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, serta penyajian data dari semua variabel yang relevan dalam menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. data diproses menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) (Sujarweni, 2019).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y dalam suatu penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053	6.330		.166	.869
	Literasi Keuangan	.665	.127	.576	5.229	.000
	Kemudahan Penggunaan	.353	.153	.254	2.302	.025

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS

Sumber: Data di olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e - Y = 1,053 a + 0,665 X_1 + 0,353 X_2 + e$$

1. Konstanta a nilai konstanta 1,053 yang berarti menunjukkan pengaruh positif maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat menyebabkan peningkatan.
2. Koefisien regresi b1 literasi keuangan (X1): nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,665 yang artinya bernilai positif menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y).
3. Koefisien regresi b2 kemudahan penggunaan (X2): nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0,353 yang artinya bernilai positif menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y).

### Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan melihat hasil olah data pada tabel uji t.

**Tabel 2. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053	6.330		.166	.869
	Literasi Keuangan	.665	.127	.576	5.229	.000
	Kemudahan Penggunaan	.353	.153	.254	2.302	.025

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS

Sumber: Data di olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut

- a. Pada variabel literasi keuangan (X1) diketahui nilai t hitung > t tabel sebesar 5.200 > 2.001 dan nilai signifikan 0.000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y)
- b. Pada variabel kemudahan penggunaan (X2) diketahui nilai t hitung > t tabel sebesar 2.302 > 2.001 dan nilai signifikan 0.025 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y)

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap pengaruhnya untuk variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.585 <sup>a</sup>	.343	.319	3.624
a. Predictors: (Constant),Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS				

Sumber: Data di olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil uji koefisien determinasi dipengaruhi nilai koefisien R square 0,343 atau 34,3%. Dapat disimpulkan besarnya variabel literasi keuangan (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS sebesar 0,343 (34,3%).

### **Pembahasan**

Penelitian ini membahas mengenai literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil analisis olah data pada IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) hasil uji instrument menunjukkan semua item pernyataan pada kuesioner penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaanya adalah  $Y = 1,053 a + 0,665 X_1 + 0,353 X_2$  yang mana  $a = 1,053$  angka tersebut menunjukkan nilai konstanta.  $b_1=0,665$  yang menunjukkan nilai variabel literasi keuangan (X1) dan  $b_2=0,353$  yang menunjukkan variabel kemudahan penggunaan (X2), yang artinya nilai koefisien dari kedua variabel X1 dan X2 bernilai positif yang menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y).

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital QRIS**

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS (Y) diperoleh pada hasil uji t yaitu nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $5.200 > 2.001$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang. Dengan demikian, H1 dapat diterima. Dapat dilihat bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki literasi keuangan, pengetahuan tentang *financial technology* dan menyadari pentingnya informasi serta keterampilan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya. Sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memudahkan pembuatan laporan keuangan karena transaksi pembayaran dapat dilihat dan tercatat secara otomatis. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran dalam transaksi usaha yang mereka lakukan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Anastasia Anggi Palcupi et.al 2022), (Nia Monica Putri et al., 2023), (Rachmawati et al., 2023) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Dengan demikian, teori dan hasil penelitian sebelumnya relevan dalam penelitian ini, karena hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS.

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital QRI.**

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS (Y) diperoleh pada hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2.302 > 2.001$  dan nilai signifikan  $0.025 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang. Dengan demikian, H2 dapat diterima. Dapat dilihat bahwa semakin mudah layanan sistem QRIS dipahami, dipelajari dan digunakan maka akan terus berlanjut keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasakan kemudahan penggunaan *financial technology*, dalam menggunakan sistem transaksi digital *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* yang menjadi faktor penting dalam keputusan akhir menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Setiap individu akan cenderung menggunakan produk atau layanan yang sistemnya mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan serta penggunaan yang praktis karena memudahkan pencatatan keuangan mereka. Dengan sistem yang mudah dimengerti dan digunakan akan mempermudah penggunaannya terus berlanjut memakai *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* dalam transaksi pembayaran usaha mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hafizah et al., 2023), (Ningsih et al., 2021) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan merchant QRIS adalah kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use*. Oleh karena itu, teori dan hasil penelitian sebelumnya relevan dalam penelitian ini, karena analisis data menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan memengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian secara parsial pada variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS (Y) yang ditunjukkan oleh hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5.200 > 2.001$ , dan nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dan menyadari pentingnya informasi maka keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS akan semakin meningkat. Hasil penelitian secara parsial pada variabel kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS (Y) yang ditunjukkan oleh hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2.302 > 2.001$  dan nilai signifikan  $0.025 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan semakin mudah layanan sistem QRIS dipahami, dipelajari dan digunakan maka akan terus berlanjut keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem transaksi pada usaha mereka.

## REFERENCES

- Ali, S. I. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Pembelian Ulang dengan Sikap sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–13.
- Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan*, Vol 10,1, 1–9. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snr/b/article/view/5607>
- Anwar Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba. Empat.
- Aprilia Qris. (2022). QRIS: Pendorong Utama Alternatif Pembayaran untuk UKM. *Interactive Qris*. <https://qris.online/homepage/qris-news-detail?page=22-qris-pendorong-utama-alternatif-pembayaran-untuk-ukm>
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 144–149. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1234>
- Attaqi, M. F., Suryono, I. A., Kussujaniatun, S., & Sudaryatie, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Niat Beli Ulang. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 694–700. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.90>
- Hadi Ismanto. (2019). *Perbankan dan Litrisi Keuangan*. Yogyakarta : deepublish.
- Hafizah, R. N., Aprianti, M., & Azwari, P. C. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Penggunaan, Uin Raden Fatah Palembang. *Adl Islamic Economic*, 4(November), 134–151.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Indonesia, B. (2019). QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran. *Bank Indonesia*. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_216219.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx)
- Iskandar. (2021). Ini daftar Dompot Digital Yang Paling Banyak Digunakan Orang Indonesia. *Liputan 6.Com*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4472006/ini-daftar-dompot-digital-yang-paling-banyak-digunakan-orang-indonesia>
- kusumaningtuti S. Soetiono Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan indonesia*. DEpok : Rajawali Pers, 2018.
- Maduma, T., Siburian, P., Lubis, N., & Susanto, H. (2011). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Produk dan Harga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Asuransi AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Eksekutif Semarang Pendahuluan Kebutuhan akan jasa asuransi kini semakin dirasakan , baik oleh perorangan maupun dunia usaha di In. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1–11.
- Nia Monica Putri, Idham Lakoni, & Sintia Safrianti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris

- Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 356–364. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1259>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik ( QRIS ) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Ojk. (2022). Hasil survei Literasi dan INklusi Keuangan Nasional. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Otoritas jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: Otoritas jasa keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI (Revisit 2017)-new.pdf)
- Priyanto, D. (2013). Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta Mediakom.
- Rachmawati, F. F., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Dimoderasi Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Qris Pada Pelaku Umkm Di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 21–36. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p21-36>
- Rifa'i, A., Afriansyah, H., & Rusdinal. (2016). Proses Pengambilan Keputusan Me. <https://Medium.Com/>, 1–4.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Sari, B. & Mahanani, E. (2017). Analisis Pengaruh Harga, Produk, Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembeli Telon Lang (Survei Event CSR PT. Eagle Indo Pharma). *Jurnal STEI Ekonomi* 26 (02), 296-316.
- Sugiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Refisi). Yogyakarta Andi Offset.
- Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka Barupress.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- World Bank. Trends in the Objectives of National Financial Capability Strategies. (World Bank, 2016).